

HALAMAN JUDUL

KINERJA ORGANISASI



**OPTIMALISASI PENYUSUNAN
DATA TERPADU KESEJAHTERAAN SOSIAL (DTKS) TERBARUKAN
MELALUI WEBSITE DI KECAMATAN KARANGJATI**

Oleh:

TEGUH SUPRAYITNA, ST. MT

NIP. 19760411 200312 1 007

**PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR (PKA)
ANGKATAN III**

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Wasyukurillah, merupakan kata yang paling tepat untuk menggambarkan perasaan hati penulis saat ini. Karena hanya dengan rahmat dan hidayah Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penyusunan aksi perubahan sebagai salah satu syarat untuk pembelajaran sebagai peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan III Tahun 2022 dengan Aksi Perubahan ini tepat waktu dengan judul **“OPTIMALISASI PENYUSUNAN DATA TERPADU KESEJAHTERAAN SOSIAL (DTKS) TERBARUKAN MELALUI WEBSITE DI KECAMATAN KARANGJATI”**

Tidak dipungkiri bahwa dalam penyusunan aksi perubahan ini banyak pihak yang telah membantu penulis. Baik bersifat dukungan materil maupun dukungan moril yaitu berupa data, fasilitas, semangat dan motivasi, masukan, kritikan dan saran serta doa yang begitu besar. Untuk itu dengan tulus dan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Camat Karangjati Kabupaten Ngawi Bapak SUHARNO, SP, MM selaku MENTOR;
2. Bapak DRS. MACHMUDAN, M.Si selaku Coach yang sangat membantu dengan memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan Aksi Perubahan ini;
3. Dr. Dra. ROCHAYATI BASRA, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan masukan terhadap Aksi Perubahan dalam penyusunan serta sistematika penulisan Laporan Aksi Perubahan;
4. Seluruh Widya Iswara yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dalam proses Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan III Tahun 2022.
5. Seluruh peserta PKA Angkatan III Tahun 2022 atas kebersamaan, kekompakan dan ilmu yang dibagikan selama ini; dan
6. Pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah dengan susah payah memberikan bimbingan, arahan serta saran dan pendapat yang sangat besar manfaatnya bagi kami hingga selesainya laporan ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan, Aamiin Ya Robbal'Alamiin. Atas segala kekurangan dan kesempurnaan dalam penulisan Laporan Aksi Perubahan ini, kritik serta saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan di masa mendatang.

Jakarta, Nopember 2022
Penyusun
Teguh Suprayitna, ST. MT
NIP. 19760411 200212 1 007

LEMBAR PERSETUJUAN

Pada hari ini Selasa tanggal Delapan Bulan Nopember Tahun Dua ribu dua puluh dua bertempat di Gedung Pendidikan dan Pelatihan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementrian Dalam Negeri telah meyetujui **LEMBAR PERSETUJUAN DAN LEMBAR PENGESAHAN**, terhadap :

NAMA : TEGUH SUPRAYITNA, MT
NIP : 19760411 200212 1 007
NDH : 7
Instansi : Kantor Camat Karangjati
JUDUL : Optimalisasi Penyusunan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Terbarukan Melaluiwebsite Di Kecamatan Karangjati

Disetujui dan disahkan:

Coach,

Mentor,

DRS. MACHMUDAN, M.Si

Widyaiswara Ahli Madya
NIP. 197103051992021002

SUHARNO, SP.MM

Pembina Tk. 1
NIP. 19710620 199802 1 009

Penguji,

Dr. Dra. ROCHAYATI BASRA, M.Pd

Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19671031 200112 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Pada hari ini Selasa tanggal Delapan Bulan Nopember Tahun Dua ribu dua puluh dua bertempat di Gedung Pendidikan dan Pelatihan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementrian Dalam Negeri telah meyetujui **LEMBAR PERSETUJUAN DAN LEMBAR PENGESAHAN**, terhadap :

NAMA : TEGUH SUPRAYITNA, MT
NIP : 19760411 200212 1 007
NDH : 7
Instansi : Kantor Camat Karangjati
JUDUL : Optimalisasi Penyusunan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Terbarukan Melaluiwebsite Di Kecamatan Karangjati

Disetujui dan disahkan:

Coach,

Mentor,

DRS. MACHMUDAN, M.Si

Widyaiswara Ahli Madya
NIP. 197103051992021002

SUHARNO, SP. MM

Pembina Tk. 1
NIP. 19710620 199802 1 009

Penguji,

Kepala Pusat

Pengembangan Kompetensi Kepamongprajaan
dan Managemen Kepemimpinan

Dr. Dra. ROCHAYATI BASRA, M.Pd

Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19671031 200112 2 001

MOHAMMAD RIZAL, S.E.,M.Si

Pembina Utama Muda (IVd)
NIP. 19640817 199303 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
EXECUTIVE SUMMARY	viii
A. DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN	1
1. Membangun Integritas dan Akuntabilitas Kinerja Pengembangan DTKS	1
2. Pengelolaan Budaya Kerja	1
3. Membangun Jejaring Kerja dan Kolaborasi	2
4. Strategi Pengembangan Kompetensi	2
B. DESKRIPSI HASIL KEPEMIMPINAN	3
1. Capaian dalam Perbaikan Kinerja Mekanisme pengembangan DTKS	3
2. Manfaat Aksi Perubahan.....	14
C. KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN	17
E. DESIMINASI DAN PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN	25
1. Penerapan strategi komunikasi	25
2. Keberhasilan mendapat dukungan adopsi/replikasi Aksi Perubahan	25
F. PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI	26
DAFTAR PUSTAKA.....	27

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 Proses Diagnosa Organisasi dan Implementasi Rencana Aksi20
GAMBAR 2 ALUR PIKIR MANAGEMENT PERUBAHAN24

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kegiatan Dalam Usaha Perbaikan Kinerja Pengembangan DTKS Kecamatan Karangjati	4
Tabel 2 Simplikasi Proses Pengembangan DTKS Kecamatan Karangjati.....	6
Tabel 3 Kegiatan Motivasi Proses Pengembangan DTKS Kecamatan Karangjati ..	7
Tabel 4 Fasilitasi Team dan Operator Pengembangan DTKS Kecamatan Karangjati	8
Tabel 5 Kegiatan Inovasi Pengembangan DTKS Terbaru Kecamatan Karangjati	9
Tabel 6 Kegiatan Mobilitas Pengembangan DTKS Terbaru Kecamatan Karangjati	10
Tabel 7 Kegiatan yang mengembangkan Sikap Open Mind Pengembangan DTKS Kecamatan Karangjati	11
Tabel 8 Kegiatan Dalam Usaha Perbaikan Kinerja Pengembangan DTKS Kecamatan Karangjati	13
Tabel 9 Kegiatan Dalam Usaha Perbaikan Kinerja Pengembangan DTKS Kecamatan Karangjati	17
Tabel 10 Diagnosa Strategi Pemecahan Masalah	23

EXECUTIVE SUMMARY

Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang dulunya disebut Basis Data Terpadu (BDT) adalah informasi tentang status sosial ekonomi dan demografi dari 40% penduduk di Indonesia yang dihitung mulai dari yang paling rendah status kesejahteraannya. Dasar pemilihan dan ketentuan masyarakat miskinpun mulai dirumuskan, sebelum mereka mendapatkan bantuan sosial, maka terlebih dahulu namanya harus tercantum pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

Hal tersebut disebabkan karena DTKS merupakan sumber data utama pemerintah dalam menetapkan sasaran bagi program perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan. Dasar hukum dari hal tersebut adalah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin. **optimalisasi penyusunan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) terbaru melalui website di kecamatan karangjati** untuk memfasilitasi pemerintahan desa dengan kementerian sosial bersama dinas sosial kabupaten ngawi dalam perbaikan data dtks dalam rangka optimalisasi penyaluran bantuan sosial yang dilakukan.

Hal itu juga untuk menjamin data agar tidak tumpang tindih, data ganda, bahkan data yang kurang akurat, pemutakhiran data yang disiplin akan sangat membantu dalam mengecek berbagai bantuan yang sudah diterima oleh penerima manfaat. Akan terpantau pula, jika mereka sudah dapat dikeluarkan dari data untuk diganti dengan yang lebih berhak menerima manfaat. Untuk itu, peran operator pendata di desa menjadi penting karena sebagai pintu masuk siapa saja yang harus dimasukkan dan siapa saja yang dapat dikeluarkan. Sehingga untuk keberlanjutan DTKS terpadukan diharapkan guna terwujudnya pelayanan kepada masyarakat dan kebutuhan pemantauan yang selalu update dengan mengoptimalkan peran coordinator melalui media website Kecamatan.

A. DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN

1. Membangun Integritas dan Akuntabilitas Kinerja Pengembangan DTKS

Membangun komunikasi dengan Pimpinan dalam hal ini Langkah pertama yang dilakukan terkait gagasan OPTIMALISASI PENYUSUNAN DATA TERPADU KESEJAHTERAAN SOSIAL (DTKS) TERBARUKAN MELALUI WEBSITE DI KECAMATAN KARANGJATI. Mencoba menjelaskan inovasi yang dilakukan dengan pengembangan dan memanfaatkan potensi desa dan kecamatan serta membangun komunikasi dengan dinas terkait dalam ini adalah desa, Dinas social dan Siskominfo kabupaten Ngawi.guna memperkuat kinerja, integritas beberapa Langkah sistematis dilakukan:

- A. Membentuk Team kecamatan
- B. Melakukan Koordinasi Desa untuk menunjuk operator Desa
- C. Memfasilitasi penganggaran bagi operator Desa
- D. Menumbuhkan kepedulian masing masing operator desa untuk bertanggung jawab dan menegaskan kepada pimpinan terkait hak perator sesuai aturan yang berlaku.
- E. Menyakinkan pimpinan dalam hal ini BUPATI dalam upaya terobosan dukungan moril serta kebijakan.

Dari Langkah – Langkah yang dilakukan, Kepala Desa Antusias dan bersedia untuk menenunjuk dan mengangkat Operator desa dalam bentuk SK Kepala sebagai Operator Pemutakhiran DTKS di tiap desanya. Data terlampirkan.

Terbukti sebagai hasil Langkah sistematis, operator desa dapat berjalan melakukan updating Data DTKS. Dari kegiatan ini dapat digambarkan bahwa operator mealkukan tugas fungsinya dengan baik dengan koordinator Kecamatan dalam mencoba memonitor validasi yang dilakukan.

Kepala Desa juga antusias dalam menyikapi kebijakan yang Langkah yang dilakukan karena penegasan bahwa DTKS sangat menunjang dan membantu kepala desa dalam usaha melayani masyarakat sesuai pemanfaatannya dan tepat sasaran.

2. Pengelolaan Budaya Kerja

Sebagai aksi perunagan yang menumbuhkan inovasi, Optimalisasi Penyusunan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial Terbarukan Melalui

Website Di Kecamatan Karangjati mencoba mengemas sebuah budaya kerja Inovatif :

- a. Selalu melakukan penyempurnaan dan perbaikan berkala dan berkelanjutan
- b. Bersikap terbuka dalam menerima ide-ide baru yang konstruktif
- c. Meningkatkan kompetensi dan kapasitas pribadi
- d. Berani mengambil terobosan dan solusi dalam memecahkan masalah
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam bekerja secara efektif dan efisien

Pembentukan Tim Kerja Perubahan diawali dengan kegiatan rapat internal di sekretariat Kecamatan Karangjati. Ini mencerminkan bentuk konsolidasi Tim Kerja Perubahan dengan pemimpin aksi perubahan dalam membangun budaya kerja dalam bentuk komunikasi yang efektif dan efisien dengan jejaring internalnya. Selanjutnya merumuskan draf Surat Keputusan Tim Kerja dikonsultasikan terlebih dahulu kepada mentor dan setelah disetujui oleh *mentor*, untuk kemudian diproses dan disahkan menjadi Surat Keputusan Camat Karangjati Kabupaten Ngawi, dan disosialisasikan kepada Tim Kerja Perubahan agar dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Team ini diketuai oleh Sekretaris Camat dan Kasi kesejahteraan social sebagai anggota dan operator.

3. Membangun Jejaring Kerja dan Kolaborasi

Gegiatan ini sangat Nampak dilakukan pada saat membangun tim coordinator maupun operator desa. Kondisi real dilapangan sangat membantu dalam mengembangkan dan lebih menggali potensi.

Awal sebagai penekanan kebijakan kami tekankan kepada kepala Desa dalam Rapat rutin yang dilakukan serta tindak lanjut Operator desa diundang guna melakukan dan menjabarkan inovasi yang dilakukan. Bersama Tim Koordinator kecamatan juga dibantu oleh pendamping desa.

Dalam pengelolaan tim, pemimpin aksi perubahan telah melakukan koordinasi dan komunikasi dalam pembentukan tim dengan *mentor* dan selanjutnya *mentor* memberikan saran dan masukan terkait dengan pembentukan Tim Efektif Rencana kerja Perubahan untuk mendukung kegiatan pelaksanaan implementasi aksi perubahan.

4. Strategi Pengembangan Kompetensi

Dalam menunjang baik untuk pemenuhan hasil inovasi dari aksi perubahan Optimalisasi Penyusunan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial Terbarukan

Melalui Website Di Kecamatan Karangjati, pengembangan diri dan secara internal juga sebagai pemenuhan dalam pengusunan ini adalah:

- a. Peserta berinisiatif membentuk Group Whatshap untuk memudahkan koordinasi
- b. Memberikan wasasan dan motivasi pada operator untuk lebih dinamis mengikuti perkembangan pendataan DTKS dengan pendampingan dan praktek langsung dalam pengembangan data – data yang masuk dalam website DTKS kecamatan Karangjati
- c. Memberikan kesempatan pada semua operator dan team untuk berpartisipasi dalam mengembangkan Website DTKS kecamatan Karangjati baik upload berita maupun dalam jangka pendek mengisi dalam berita tabloid yang diterbitkan
- d. Agar lebih memberikan tanggung jawab mendorong operator Desa untuk diberikan tunjangan atau honor yang diterbitkan melalui SK Kepala Desa masing-masing
- e. Untuk menumbuhkan kesetiakawanan bekerja sama dengan sosial juga melakukan bintek untuk meningkatkan kemampuan operator
- f. Menjadikan Website DTKS Kecamatan karangjati sebagai ajang kolaborasi antar desa saling memberikan keterbukaan kepada masyarakat dalam informasi bantuan, usulan maupun keluhan masyarakat.

B. DESKRIPSI HASIL KEPEMIMPINAN

1. Capaian dalam Perbaikan Kinerja Mekanisme pengembangan DTKS

Hasil Perubahan Terhadap Rencana Perubahan dilakukan Mekanisme Pelaporan DTKS saat awal belum dilakukan optimalisasi Data selalu terlambat dan menunggu, data selalu tumpang tindih dan banyak complain dari msyarakat. Dengan Inovasi tersebut beberapa komponen yang saling bersinergi dan saling bertanggung jawab pada Tugas Team DTKS desa selalu teraptude.

- a. Konsultasi dengan Mentor sepakat membentuk Tim coordinator DTKS kecamatan dan megundang Kepala Desa untuk menunjuk Operator pemutakhiran DTKS desa

- b. Pembentukan tim Koordinator Kecamatan melalui SK tentang Koordinator DTKS Kecamatan Karangjati (bukti terlampirkan)
- c. Pembentukan Tim Operator Pemutakhiran DTKS Desa (bukti terlampirkan)
- d. Dukungan Bapak Bupati, Dinas Sosial dan juga Diskominfo dan Persandian Kabupaten Ngawi dalam pengembangan Website DTKS kecamatan Karangjati

Bukti – bukti solusi Inovatif Hasil dari upaya Perubahan terlampirkan. Termasuk dalam kegiatan tersebut adalah **Gambaran capaian implementasi Rancangan Aksi Perubahan** yang didukung dengan bukti-bukti SK coordinator DTKS, SK Operaor Desa dan relevan. Gambaran capaian hasil dari kegiatan tersebut.

Berikut adalah capaian Kinerja organisasi yang dilakukan dengan bukti target yang dilakukan terlampir.

Tabel 1 Kegiatan Dalam Usaha Perbaikan Kinerja Pengembangan DTKS Kecamatan Karangjati

No.	Kegiatan	Hasil	Pelaksanaan
1.	Koordinasi dengan Mentor	Notulen dan Foto dan Pernyataan dukungan	8 september 2022
2.	Koordinasi dengan pemerintahan Dinsos ttg DTKS	Notulen dan Foto dan surat Pernyataan dukungan	Minggu ke 2 sept '22
3.	Koordinasi dengan pemerintahan desa	Notulen dan Foto	Minggu ke 2 sept '22
4.	Pembuatan Tim Efektif dan Rapat Koordinasi DTKS	Draf SK tim, notulen dan foto	Minggu ke 3 sept '22
5.	Pembuatan SK Tim Efektif	SK Tim	Minggu ke 3 sept '22
6.	Koordinasi Bupati	Notulen dan Foto/Video dan Pernyataan dukungan	Minggu ke 4 sept '22
7.	Pembuatan KAK / TOR Aplikasi	Dokumen	Minggu ke 4 sept '22
8.	Koordinasi ke Mentor, Tim IT dan Dinas Kominfo	Notulen dan Foto dan Pernyataan dukungan	Minggu ke 4 sept '22
9.	Perancangan dan Membuat Aplikasi	Draf aplikasi dan foto	Minggu ke 1 Okt"22

	bersama TIM IT dan Tim Efektif		
10.	Rapat Koordinasi Tim Efektif dan pendamping, Komponen Desa	Notulen dan Foto	Minggu ke 1 Okt"22
11.	Membangun Kapasitas Tim Efektif melalui Bimtek Aplikasi	Notulen dan Foto	Minggu ke 1 Okt"22
12.	Sosialisasi dan Bimtek Tim Teknis Operator Desa	Notulen dan foto	Minggu ke 2 Okt"22
13.	Koord Pembuatan Jendela website	Foto	Minggu ke 2 Okt"22
14.	Updeting DTKS Desa	Data dan foto	Minggu ke 3 Okt"22
15.	Sosialisasi Pengenalan Web	Notulen dan foto	Minggu ke 3 Okt"22
16.	Rapat Koordinasi	Notulen dan foto	Minggu ke 3 Okt"22
17.	Merumuskan monitoring dan evaluasi	Laporan Hasil monitoring dan foto	Minggu ke 4 Okt"22
18.	Rapat evaluasi Pelaksanaan updating dan validasi	Laporan dan foto	Minggu ke 4 Okt"22
19.	Rapat evaluasi dan monitoring Web	Laporan Hasil monitoring dan foto	Minggu ke 4 Okt"22
20.	Pembuatan Laporan Aksi perubahan	Laporan	Minggu ke 1 Nop"22

Prinsip-prinsip Kepemimpinan Transformasional dalam Optimalisasi DTKS terbaru adalah:

a. Simplifikasi

Penyederhanaan atau pemangkasan prosedur administrasi tertentu dalam proses pelaksanaan anggaran yang dianggap memperpanjang birokrasi.

Pengoptimalan updating DTKS guna keberhasilan kepemimpinan diawali dengan sebuah visi yang akan menjadi cermin dan tujuan yaitu **Kontinuitas dan perkembangan yang**

dinamis dari masyarakat harus diibangi dengan mengarahkan masalah kepada yang berhak **bertanggung jawab pada masalah yaitu Pemerintah desa.**

Langkah yang dilakukan dalam menyelenggarakan birokrasi adalah sesuai table milestone.

Tabel 2 Simplikasi Proses Pengembangan DTKS Kecamatan Karangjati

No.	Kegiatan	Hasil	Pelaksanaan
1	Pembuatan Tim Efektif dan Rapat Koordinasi DTKS	Draf SK tim, notulen dan foto	Minggu ke 3 sept '22
2	Pembuatan SK Tim Efektif	SK Tim	Minggu ke 3 sept '22
3	Koordinasi Bupati	Notulen dan Foto/Video	Minggu ke 4 sept '22
4	Perancangan dan Membuat Aplikasi bersama TIM IT dan Tim Efektif	Draf aplikasi dan foto	Minggu ke 1 Okt'22
5	Rapat Koordinasi Tim Efektif dan pendamping, Komponen Desa	Notulen dan Foto	Minggu ke 1 Okt'22
6	Membangun Kapasitas Tim Efektif melalui Bimtek Aplikasi	Membuat Group WA oordinasi	Minggu ke 1 Okt'22

Memfaatkan Aplikasi Whatshap sangat efektif untuk lebih cepat informasi dan koordinasi diantara tim dan efisien dilakukan.

Beberapa hasil yang dilakukan dalam simplekasi ini kita tidak memerlukan pertemuan yang intens dan harus tatap muka sehingga dimanapun kita bekerjasama dan saling monitoring.

b. Motivasi.

Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai – nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan suatu invisible yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu dalam mencapai tujuan. Motivasi penting, Menurut Pamela & Oloko (2015) motivasi adalah kunci dari organisasi yang sukses untuk menjaga kelangsungan pekerjaan dalam organisasi dengan cara dan bantuan yang kuat untuk bertahan

hidup. Motivasi adalah memberikan bimbingan yang tepat atau arahan, sumber daya dan imbalan agar mereka terinspirasi dan tertarik untuk bekerja dengan cara yang anda inginkan. Chukwuma & Obiefuna (2014) Motivasi adalah proses membangkitkan perilaku, mempertahankan kemajuan perilaku, dan menyalurkan perilaku tindakan yang spesifik. Dengan demikian, motif (kebutuhan, keinginan) mendorong pegawai untuk bertindak.

Kunci Utama dalam optimalisasi DTKS yang terbaru adalah Operator Desa dengan segala sarana dan prasarananya.

Tabel 3 Kegiatan Motivasi Proses Pengembangan DTKS Kecamatan Karangjati

No.	Kegiatan	Hasil	Pelaksanaan
1.	Koordinasi dengan pemerintahan desa	Notulen dan Foto	Minggu ke 2 sept '22
2.	Pembuatan Tim Efektif dan Rapat Koordinasi DTKS	Draf SK tim, notulen dan foto	Minggu ke 3 sept '22
3.	Pembuatan SK Tim Efektif	SK Tim	Minggu ke 3 sept '22
4.	Koordinasi Bupati	Notulen dan Foto/Video	Minggu ke 4 sept '22
5.	Koordinasi ke Mentor, Tim IT dan Dinas Kominfo	Notulen dan Foto	Minggu ke 4 sept '22
6.	Sosialisasi dan Bimtek Tim Teknis Operator Desa	Notulen dan foto	Minggu ke 2 Okt'22

Dari hasil motivasi yang dilakukan beberapa hal terwujud dan terealisasikan (bukti terlampirkan) yaitu:

1. Terbentuknya operator Desa melalui penetapan Kepala Desa yang secara otomatis juga dianggarkannya honor untuk operator desa
2. Terbentuknya koordinaor kecamatan
3. Dalam mencoba menambah wawasan dilakukan bintek sekaligus juga menumbuhkan Kerjasama team memanfaatkan kegiatan yang berada Dinas Sosial kabupaten Ngawi yaitu BIMBINGAN TEKNIS OPERATOR

DTKS SE- KABUPATEN NGAWI yang diadakan pada tanggal 11- 12 oktober 2022

4. Untuk meningkatkan Motivasi team dilanjutkan Out bond guna merefresh dari penat kesehariannya pada tanggal 12 oktober 2022 di Jogja.

c. Fasilitas

Kemampuan untuk secara efektif memfasilitasi “pembelajaran” yang terjadi di dalam organisasi secara kelembagaan, kelompok, ataupun individual. Hal ini akan berdampak pada semakin bertambahnya modal intelektual dari setiap orang yang terlibat di dalam organisasi.

Dalam hal fasilitasi upaya optimalisasi DTKS terbaru lebih mengoptimalkan teknologi Media Komunikasi, sarana dan sarana peralatan dan teknologi diupayakan.

1. Diskusi Tatap muka
2. Bimbingan Teknis sumber daya Manusia operator DTKS
3. Pembuatan Group Diskusi dan sharing dalam Group Whatshap

Tabel 4 Fasilitas Team dan Operator Pengembangan DTKS Kecamatan Karangjati

No.	Kegiatan	Hasil	Pelaksanaan
1.	Koordinasi dengan pemerintahan desa	Notulen dan Foto	Minggu ke 2 sept '22
2.	Pembuatan Tim Efektif dan Rapat Koordinasi DTKS	Draf SK tim, notulen dan foto	Minggu ke 3 sept '22
3.	Rapat Koord. Tim Efektif dan pendamping, Komponen Desa	Notulen dan Foto	Minggu ke 1 Okt'22
4.	Membangun Kapasitas Tim Efektif melalui Bimtek Aplikasi	Notulen dan Foto	Minggu ke 1 Okt'22
5.	Sosialisasi dan Bimtek Tim Teknis Operator Desa	Notulen dan foto	Minggu ke 2 Okt'22
6.	Koord Pembuatan Jendela wesite	Foto	Minggu ke 2 Okt'22

d. Inovasi.

Inovasi, yaitu kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, mengimplementasikan ide baru yang bermanfaat. Perubahan akan menimbulkan ketidak pastian yang akan membuat resistensi. Oleh karena itu dituntut pemimpin yang berani dan bertanggung jawab melakukan suatu perubahan. Dalam suatu organisasi yang efektif dan efisien, setiap orang yang terlibat perlu mengantisipasi perubahan dan seharusnya pula mereka tidak takut akan perubahan tersebut. Berkaitan dengan hal ini pemimpin transformasional harus mampu merespons perubahan tanpa mengorbankan rasa percaya dan tim kerja yang sudah dibangun. Perubahan dalam hal ini bukan sekedar perubahan, namun perubahan yang inovatif.

Inovasi terbiasa timbul dari beberapa permasalahan yang ada dan ada beberapa kendala yang harus ditempuh. DTKS terbarukan melalui Web adalah jawaban dalam membantu mengkoordinasikan tanggung jawab desa dengan masyarakat desa guna tepat sasaran. DTKS sendiri merupakan data pokok yang harus dipenuhi bagi penerima bantuan kemiskinan. Kegiatan pembuatan Website sebagai jembatan koordinasi dan validasi dilakukan guna mempercepat dan menata Kembali data DTKS yang semrawut dan tidak tepat sasaran. (kegiatan terlampir)

Tabel 5 Kegiatan Inovasi Pengembangan DTKS Terbarukan Kecamatan Karangjati

No.	Kegiatan	Hasil	Pelaksanaan
1.	Pembuatan Tim Efektif dan Rapat Koordinasi DTKS	Draf SK tim, notulen dan foto	Minggu ke 3 sept '22
2.	Pembuatan KAK / TOR Aplikasi	Dokumen	Minggu ke 4 sept '22
3.	Koordinasi ke Mentor, Tim IT dan Dinas Kominfo	Notulen dan Foto	Minggu ke 4 sept '22

4.	Perancangan dan Membuat Aplikasi bersama TIM IT dan Tim Efektif	Draf aplikasi dan foto	Minggu ke 1 Okt"22
5.	Koord Pembuatan Jendela website	Foto dan Alamat Web	Minggu ke 2 Okt"22

e. Mobilitas

Pengerahan seluruh sumber daya yang ada untuk melengkapi dan memperkuat setiap orang yang terlibat di dalamnya dalam mencapai visi dan misi organisasi. Pemimpin transformasional akan selalu mengupayakan pengikut dengan penuh tanggung jawab dan selalu melakukan perubahan untuk menghasilkan kinerja yang tinggi. Dalam rangka pengerahan ini tentunya memperhatikan kompetensi yang dimiliki oleh pengikutnya / stafnya.

Mobilitas sangat diperlukan guna distribusi tugas dan tanggung jawab hal ini dilakukan lebih efektif sehingga Data DTKS yang dinamis akan selalu berkelanjutan.(bukti Terlampir)

Tabel 6 Kegiatan Mobilitas Pengembangan DTKS Terbaru Kecamatan Karangjati

No.	Kegiatan	Hasil	Pelaksanaan
1.	Koordinasi dengan Mentor	Notulen dan Foto	8 september 2022
2.	Koordinasi dengan pemerintahan Dinsos ttg DTKS	Notulen dan Foto	Minggu ke 2 sept '22
3.	Koordinasi dengan pemerintahan desa	Notulen dan Foto	Minggu ke 2 sept '22
4.	Koordinasi Bupati	Notulen dan Foto/Video	Minggu ke 4 sept '22
5.	Koordinasi ke Mentor, Tim IT dan Dinas Kominfo	Notulen dan Foto	Minggu ke 4 sept '22
6.	Rapat Koordinasi Tim Efektif dan pendamping, Komponen Desa	Notulen dan Foto	Minggu ke 1 Okt"22
7.	Sosialisasi dan Bimtek Tim Teknis Operator Desa	Notulen dan foto	Minggu ke 2 Okt"22
8.	Sosialisasi Pengenalan Web	Notulen dan foto	Minggu ke 3 Okt"22

f. Open mind

Perubahan merupakan hal yang pasti, demikian juga perubahan-perubahan yang terjadi dalam organisasi. Oleh karena itu pemimpin harus selalu mensikapi setiap perubahan yang ada, sehingga dapat beradaptasi dengan perubahan yang ada. Untuk itu maka kemampuan untuk selalu membuka diri untuk menerima masukan dan saran dalam menyambut perubahan dengan paradigma baru yang positif.

Tabel 7 Kegiatan yang mengembangkan Sikap Open Mind Pengembangan DTKS Kecamatan Karangjati

No.	Kegiatan	Hasil	Pelaksanaan
1	Koordinasi dengan Mentor	Notulen dan Foto dan Pernyataan dukungan	8 september 2022
2	Koordinasi dengan pemerintahan Dinsos ttg DTKS	Notulen dan Foto dan surat Pernyataan dukungan	Minggu ke 2 sept '22
3	Koordinasi dengan pemerintahan desa	Notulen dan Foto	Minggu ke 2 sept '22
4	Pembuatan Tim Efektif dan Rapat Koordinasi DTKS	Draf SK tim, notulen dan foto	Minggu ke 3 sept '22
5	Pembuatan SK Tim Efektif	SK Tim	Minggu ke 3 sept '22
6	Koordinasi Bupati	Notulen dan Foto/Video dan Pernyataan dukungan	Minggu ke 4 sept '22
7	Koordinasi ke Mentor, Tim IT dan Dinas Kominfo	Notulen dan Foto dan Pernyataan dukungan	Minggu ke 4 sept '22
8	Rapat Koordinasi Tim Efektif dan pendamping, Komponen Desa	Notulen dan Foto	Minggu ke 1 Okt'22
9	Sosialisasi dan Bimtek Tim Teknis Operator Desa	Notulen dan foto	Minggu ke 2 Okt'22
10	Updating DTKS Desa	Data dan foto	Minggu ke 3 Okt'22
11	Sosialisasi Pengenalan Web	Notulen dan foto	Minggu ke 3 Okt'22
12	Rapat Koordinasi	Notulen dan foto	Minggu ke 3 Okt'22
13	Rapat evaluasi Pelaksanaan updating dan validasi	Laporan dan foto	Minggu ke 4 Okt'22
14	Rapat evaluasi dan monitoring Web	Laporan Hasil monitoring dan foto	Minggu ke 4 Okt'22

Situasi yang berkembang dalam team dalam mengembangkan open maid diantaranya sebagai berikut :

1. Pimpinan mendukung penuh dan bersikap terbuka terhadap permasalahan dan system yang mencoba untuk dibangun. Sebagai bukti adanya dukungan dari pimpinan internal maupun eksternal baik Bupati, bapak wakil bupati, Bapak Camat kepala Dinas Sosial, Diskominfo dan persandian, maupun kepala Desa se kecamatan karangjati
2. Team juga sangat terbuka dan akrab, serius dan konsekuen terhadap tugas dan tanggung jawab sesuai dengan SK Team maupun Sk operator Desa
3. team mungkin merasa sudah cukup open-minded saat berdiskusi dengan orang lain. Tidak harus secara formal dan prosedural.
4. Ujung tombak operator desa sadar DTKS banyak muatan politis maka sebuah pertimbangan kepada kepala desa dilakukan dengan mengumpulkan fakta sebanyak-banyaknya. Hingga mereka akhirnya menyimpulkan sesuatu dari fakta-fakta tersebut. Terbukti bahwa keterbukaan DTKS dan selalu dilakukan validasi terus dilakukan
5. Menjadikan usulan, tuntutan maupun argument masyarakat menjadi wajar diiringi konsistensi validasi kadang tak sejalan dengan hasil atau persetujuan terkait data yang keluar terkait penerima bantuan biasanya bersikap gak terlalu menyukai serta membenci suatu hal. Mereka percaya bahwa dalam sesuatu pasti ada baik buruknya. Jadi, mereka lebih bersikap sewajarnya ketika melihat sesuatu.
6. Perlu penanaman kesadaran bahwa gak ada hal yang gak mungkin, asal selalu konsisten, tanggung jawab sesuai aturan pasti suatu akan menjadi yang diharapkan seperti usulan DTKS tidak sesuai dengan daftar penerima manfaat yang keluar dari kemensos.

7. Selalu bertanya, ingin tahu sehingga komunikasi tidak monoton. Suasana dialog menjadi cair dan berkembang
Bukti bahwa team ini jalan dan berkembang adalah hidupnya group diskusi

g. Memiliki tekad yang kuat

Tekad bulat untuk selalu sampai pada akhir, tekad bulat untuk menyelesaikan sesuatu dengan baik dan tuntas. Untuk ini tentu perlu pula didukung oleh pengembangan disiplin, spiritualitas, emosi, dan fisik serta komitmen.

Sampai dengan penyelesaian Aksi perubahan tentang Optimalisasi Penyusunan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Terbaru Melalui Website di Kecamatan Karangjati dalam tahapan jangka pendek harapan pengembangan Website DTKS kecamatan dapat terselesaikan akhirnya rampung dilakukan. Walaupun sebagaimana kerja team tetap masih perlu banyak perbaikan baik data maupun menu menu yang ada di web dan kualitasnya.

Tabel 8 Kegiatan Dalam Usaha Perbaikan Kinerja
Pengembangan DTKS Kecamatan Karangjati

No	Kegiatan	Hasil	Pelaksanaan
	Pembuatan KAK / TOR Aplikasi	Dokumen	Minggu ke 4 sept '22
1	Koord Pembuatan Jendela wesite	Foto	Minggu ke 2 Okt"22
2	Updeting DTKS Desa	Data dan foto	Minggu ke 3 Okt"22
3	osialisasi Pengenalan Web	Notulen dan foto	Minggu ke 3 Okt"22
4	Rapat evaluasi dan monitoring Web	Laporan Hasil monitoring dan foto	Minggu ke 4 Okt"22
5	Pembuatan Laporan Aksi perubahan	Laporan	Minggu ke 1 Nop"22

2. Manfaat Aksi Perubahan

Aksi perubahan Optimalisasi Penyusunan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Terbaru Melalui Website Di Kecamatan Karangjati merupakan Langkah awal dengan menjadikan salah satu Desa di kecamatan Karangjati untuk bisa membuat, mengupdating DTKS yang ada di desa dan bisa dipertanggungjawabkan. Manfaat yang diharapkan dalam rancangan aksi perubahan tentang pemutakhiran DTKS ini adalah:

Manfaat Secara Internal

- a. Berfungsinya fungsi kecamatan sebagai coordinator DTKS.
- b. Meningkatkan kemampuan SDM dalam verifikasi dan validasi DTKS.
- c. Mampu melakukan koordinasi dan sinergitas kinerja organisasi
- d. Tersedianya data base DTKS di website kecamatan

Manfaat Eksternal

- a. Memberikan informasi dan transparansi data DTKS.
- b. Meningkatkan pelayanan dan laporan aduan masyarakat pada masyarakat.
- c. DTKS selalu terupdate setiap saat.
- d. Untuk memenuhi hak informasi publik dan meningkatkan transparansi penyaluran bantuan sosial, publik dapat memantau penerima bantuan sosial
- e. Meningkatkan Peran kecamatan dalam proses fasilitasi dan pendampingan sebagai keefektifan sinergitas setiap OPD yang berkaitan dengan penanganan kesejahteraan social

3. Implementasi Pengembangan Potensi diri

Implementasi Pengembangan Potensi dilakukan dengan tujuan Menerapkan dan menguji kapasitas kepemimpinan dalam mengeksekusi aksi perubahan dalam pelayanan.

- a. Pembelajaran Aksi perubahan merupakan instrumen untuk mengukur kompetensi kepemimpinan melayani yang memuat ide terobosan Pengembangan Website DTKS Kecamatan Karangjati
- b. Aksi Perubahan dilengkapi dengan dokumen administratifnya

sebagai bentuk pertanggung jawaban (surat dukungan, visual foto video, dokumen/SK)

- c. Aksi Perubahan harus memenuhi unsur AKTUAL (up to date) dan diyakini mendapatkan dukungan penuh pimpinan dan OPD terkait melalui milestone walaupun dalam prsktekknya harus menyesuaikan kerkaitan OPD lainnya
- d. Aksi Perubahan ini bersifat jangka panjang untuk mewujudkan kondisi ideal, maka keberlangsungannya harus dijaga
- e. Produk aksi perubahan disarankan paperless dan menggunakan video untuk menggambarkan capaian dan kemanfaatannya dari produk yang telah dihasilkan

Beberapa hal yang dilaksanakan, dikoordinasikan dan telah selesai sesuai target jangka pendek sebagai berikut :

- a. Mengorganisir Aksi Perubahan Peningkatan Kinerja
 1. Membentuk Tim Aksi Perubahan DTKS kecamatan dan desa (SK Tem terlampir
 2. Menginspirasi dan Menggerakkan Desa melalui medsos , bintek dan juga forum rapat diskusi
 3. Memantau dan Mengendalikan Kegiatan Aksi Perubahan. Hal ini dilakukan dengan membuat group Wharshap untuk memantau dan Mengkoordinasikan Mendokumentasikan semua proses kegiatan
- b. Menginspirasi Dan Menggerakkan Operator desa
 1. Mengkondisikan desa (Kepala Desa, operator desa dan Lembaga Desa)
 2. Manfaat Identifikasi Dan Analisis DTKS mudah dkontrol karena urusan wajib dalam penyaluran bantuan
 3. Cara Mengelola operator desa untuk wajib mengisi web DTKS kecamatan untuk diberikan ID dan Pasword paling tidak 1 bulan sekali
 4. target kedepan Nilai Pelibatan desa akan dilakukan setelah semua konsisten dan berkelanjutan DTKS selalu terupded dan terbaru

- c. Memantau Dan Mengendalikan Kegiatan optimalisasi Wabsite DTKS Kecamatan
 - 1. Cek list pra pelaksanaan
 - 2. Strategi pelaksanaan
 - 3. Sistem pemantauan & pengendalian aksi perubahan
- d. Mendokumentasikan Kegiatan Inovasi : kegiatan ini sangat real dilaksanakan karena termonitor oleh semua anggota
 - 1. Jenis dokumen aksi perubahan
 - 2. Dokumen utama dan pendukung
 - 3. Penempatan dokumen sebagai evidence pada laporan aksi perubahan
- e. Showcasing Hasil Perubahan Peningkatan Pelayanan Publik
 - 1. Mengumpulkan Data, Memvalidasi Capaian dan Testimoni Keberhasilan Perubahan
 - 2. Menyusun Laporan Hasil Perubahan
 - 3. Menyusun Bahan Tayang, Video, dan Testimonial Evidence

Semua kegiatan itu bisa terminator dalam website DTKS kecamatan Karangjati
- f. Pembuktian Perubahan Peningkatan Pelayanan Publik Secara Efektif Dan Efisien
 - 1. Mempresentasikan Bukti-Bukti Perubahan dimana akses terbatas sampai taka da kegiatan yang ada dalam website kecamatan
 - 2. Memvalidasi efektivitas dan efisien hasil inovasi
 - 3. Memastikan terencananya peningkatan berkelanjutan fasilitasi dengan mendampingi dalam updating tiap bulan dan sitem penganggarannya

Semua kegiatan itu terbuktikan dalam website DTKS kecamatan Karangjati

C. KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN

Keberlanjutan terkait Optimalisasi Penyusunan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Terbarukan Melalui Website Di Kecamatan Karangjati ini seiring dengan Program pengentasan kemiskinan oleh Kementerian Sosial. Sehingga sangat memungkinkan akan berkembang mengikuti pola pola dan stragi pemerintah dalam model pengentasan kemiskinan. DTKS akan dinamis berkembang dan sangat memungkinkan mencakup ke arah penyaluran bantuan dan model pendampingan pengawasan.

1. Tindak lanjut kegiatan jangka pendek dengan menetapkan target capaian jangka menengah dan. jangka Panjang

Tabel 9 Kegiatan Dalam Usaha Perbaikan Kinerja Pengembangan DTKS Kecamatan Karangjati

No.	Kegiatan	Hasil	Pelaksanaan
JANGKA MENENGAH			
	Pelaksanaan Pengembangan Web Kecamatan	upded web DTKS	Desember '22
		Melakukan evaluasi data base DTKS	Desember '22
JANGKA PANJANG			
	Pelaksanaan	Penyempurnakan web DTKS sebagai bahan pertimbangan kebijakan dan monev	Januari 2023
		Monev dengan melihat web & pembaharuan bila dipeerlukan	Januari 2023

2. Gambaran keberlanjutan Aksi Perubahan.

Keberlanjutan Optimalisasi Penyusunan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Terbarukan Melalui Website Di Kecamatan Karangjati dengan terus mengawal baik dari unsur perkembangan DTKS Pusat dan juga ketersediaan sarana dan prasarana, teknologi dan juga pemenuhan kesejateraan baik team maupun operator desa. Beberapa hal yang di laukan yaitu :

- a. Penganggaran untuk honor teamdesa dan kecamtan

- b. Tuntutan DTKS selalu terupdate memungkinkan karena kehidupan masyarakat juga dinamis, secara langsung berkembang DTKS yang harus terupdate untuk divalidasi
- c. Website DTKS akan dikembangkan sebagai terminal dan control terkait hasil validasi pusat dan desa
- d. Tindak lanjut sebagai terminal Data terkait hal – hal yang tidak sinkron maka juga memungkinkan fasilitasi pusat dan daerah terutama desa untuk saling konsisten mengelola DTKS secara keseluruhan.
- e. DTKS kecamatan Karangjati yang selalu terupdate memungkinkan pemenuhan data guna variasi pengembangan system penanganan kemiskinan ataupun bantuan kesejahteraan sosial bagi masyarakat,

D. KETERKAITAN DENGAN MATA PELATIHAN PILIHAN

Optimalisasi Penyusunan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Terbarukan Melalui Website Di Kecamatan Karangjati berkaitan dengan mata pelajaran Pilihan yaitu diagnose organisasi.

Beberapa akar masalah DTKS yang ada basic data bersumber dari beberapa data base yang ada diantaranya :

1. Survey Pemerintahan desa
2. Mandiri masyarakat mendaftar
3. Badan Pusat Statistik
4. Catatan Kependudukan

Disamping masalah data juga terkait beberapa komponen/Instansi yang masuk dalam hal bantuan kesejahteraan sosial juga banyak. Bantuan Sosial yang diterima masyarakat di kabupaten antara Lain :

1. Program Keluarga Harapan (PKH)
2. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Sembako
3. Bantuan Sosial Tunai (BST) Kemensos
4. Jaring Pengaman Sosial (JPS) Provinsi Jawa Timur
5. Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat Pembiayaan Nasional (PBIN)

6. Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat Pembiayaan Daerah Provinsi Jawa Timur (PBID Jawa Timur)
7. Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat Pembiayaan Daerah Kabupaten Madiun (PBID Kabupaten Madiun)
8. Bantuan Subsidi Listrik
9. Bantuan Program Indonesia Pintar
10. dan bantuan yang lain untuk masyarakat miskin.

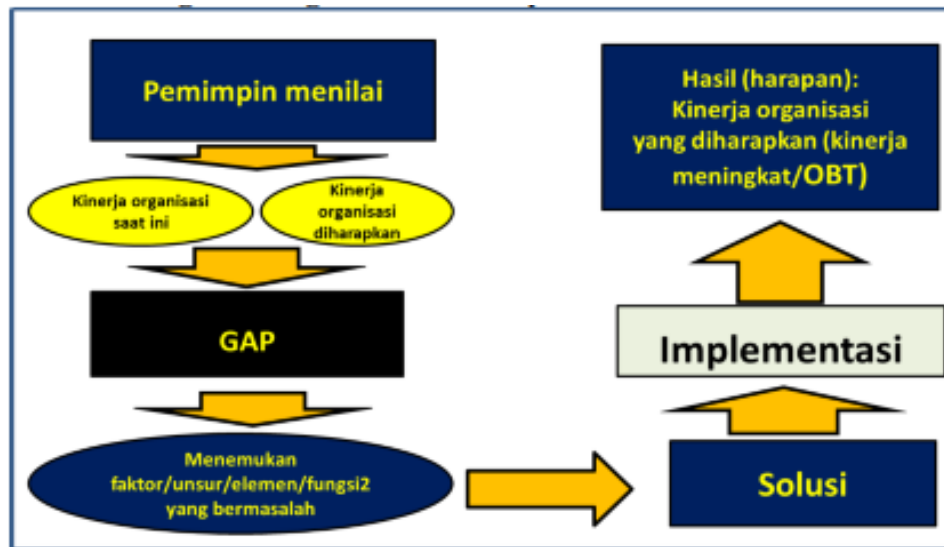
Yang kesemuanya juga yang menjadi dasar adalah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Menurutnya, kunci utama di desa. Operator desa harus melakukan updating data RTM yang dilakukan 3 bulan sekali melalui musdes, karena Dinsos PPPA hanya berwenang meneruskan data dari desa ke kementerian.

UU Desa nomor 6 tahun 2014 sangat memungkinkan untuk memaksimalkan peran aparatur desa. Saat ini, Kementerian Desa, hanya boleh mendata orang-orang yang dinilai pantas menerima bantuan BLT Desa.

Sementara Kemensos punya program lain lagi. Kemensos mendata orang-orang tidak mampu untuk Program Keluarga Harapan (PKH). Penerima BLT Desa tidak boleh tercatat sebagai penerima PKH. "Artinya, kalau aturan Kementerian Desa dan Kementerian Sosial itu misalnya ingin mendata orang-orang yang tidak menerima program PKH atau program lainnya itu, calon penerima program BLT Desa. Maka bisa dipastikan, itu yang program PKH yang salah sasaran itu tidak bisa dikoreksi. Makanya saya menawarkan pemerintah dengan senang hati bantu atau merombak sistem pendataan sekaligus update data kemiskinan.

Aktivitas mendiagnosa perlu dilakukan sungguh-sungguh dengan tujuan menemukan permasalahan dan merumuskan solusinya. Mendiagnosa dilakukan dengan membaca, melihat, menilai yang dilandasi dengan niat motif, mentalitas atau tujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang permasalahan organisasi dan merumuskan solusinya untuk mencapai kondisi yang diharapkan.

GAMBAR 1 Proses Diagnosa Organisasi dan Implementasi Rencana Aksi



Beberapa kesimpulan pokok dari materi-materi pokok, sebagai berikut:

1. Isu strategis

- a. pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial (PPKS) seperti : fakir miskin dan anak terlantar;
- b. penerima bantuan dan pemberdayaan sosial seperti: keluarga penerima manfaat - program keluarga harapan (KPM PKH) - keluarga penerima manfaat – program sembako (KPM Sembako);
- c. potensi dan sumber kesejahteraan sosial seperti: tenaga kesejahteraan sosial kecamatan (TKSK), lembaga kesejahteraan sosial (LKS).

2. Kecamatan, Desa dan Juga difungsikan Kembali sesuai perannya. Hal ini dengan pengoptimalan fungsi kecamtan sebagai Koordinator yang akan menggerakkan desa untuk melakukan pendataan dan validasi secara optimal.

3. Perumusan kebijakan publik berawal dari identifikasi isu strategis yang relevan, dan proyek perubahan adalah kebijakan publik pada tingkat peserta pelatihan. Karena itu, penyusunan rencana proyek perubahan harus diawali dengan identifikasi dan pemilihan isu strategis yang relevan.

- a. pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial (PPKS) seperti : fakir miskin dan anak terlantar;
 - b. penerima bantuan dan pemberdayaan sosial seperti: keluarga penerima manfaat - program keluarga harapan (KPM PKH) - keluarga penerima manfaat – program sembako (KPM Sembako);
 - c. potensi dan sumber kesejahteraan sosial seperti: tenaga kesejahteraan sosial kecamatan (TKSK), lembaga kesejahteraan sosial (LKS).
4. Proses pemilihan beberapa isu atau isu strategis menjadi satu isu strategis untuk menjadi substansi dalam proyek perubahan dilakukan dengan penilaian berdasarkan kriteriakriteria yang sesuai dengan permasalahan dan tugas fungsi organisasi/unit organisasi terkait.
- a. Setiap kali bantuan sosial dikururkan, selalu diiringi isu ketidaktepatan sasaran. Masyarakat yang dinilai layak tapi tidak mendapat bantuan karena tidak masuk DTKS.
 - b. Kurang updatenya Data DTKS yang ada karena kurang komitmen Pemerintah daerah dalam hal ini dinas sosial dengan Kemensos
 - c. Dukungan dari beberapa antar kementrian misalnya terkait kurang misal Kemendagri utk update data sehingga pembagian bansos jauh dari sasaran
 - d. Kemensos dalam updating data selalu beralasan kurang SDM
 - e. Data penerima tidak terupdate dimungkinkan alasan Pemerintah daerah adanya keragu-raguan jumlah kategori miskin di daerahnya bertambah.
 - f. Kurang Validnya DTKS sehingga mempengaruhi proses penyaluran Bantuan Sosial pada Masyarakat
 - g. Nomor Induk Kependudukan tidak sinkron dengan discapil
 - h. Kurang kesadaran masyarakat dan juga perangkat desa Belum

update yang meninggal secara langsung juga berpengaruh pada data kependudukan yang ada di Dinas Kependudukan dan catatan sipil

- i. Kreteria untuk masuk DTKS yg berhak menerima bantuan di perjelas untuk kondisi sekarang kayaknya di desa sudah tidak tepat, hal ini sangat dimaklumi kurang adanya kearifan local yang kurang dipahami berama terkait kriteria masyarakat miskin
 - j. Ketika bantuan misalkan BPNT atau PKH di hapus. Semua ikut keluar DTKS padahal masih butuh untuk BPJS dan KIS nya
5. Diagnosa organisasi secara umum merupakan aktivitas atau upaya untuk memahami suatu organisasi secara tepat, Jika cara pandang atau niat melakukan diagnosa tidak untuk kepentingan untuk membangun organisasi dari kinerja buruk menjadi berkinerja baik, dan dari kinerja baik menjadi berkinerja tinggi, maka dapat dipastikan upaya diagnose organisasi tersebut tidak akan mencapai tujuan yang diharapkan.
- Diagnosa ini dilakukan pada permasalahan dan isu yang terjadi dan beberapa hal dari mengapa isu itu terjadi dsn solusi.
6. Jika cara pandang atau niat melakukan diagnosa tidak untuk kepentingan untuk membangun organisasi dari kinerja buruk menjadi berkinerja baik, dan dari kinerja baik menjadi berkinerja tinggi, maka dapat dipastikan upaya diagnose organisasi tersebut tidak akan mencapai tujuan yang diharapkan.
- Fungsi coordinator menjadi aktif
Fungsi Operator secara dinamis melakukan perbaharuan data
Fungsi Dinas sosial sebgai validator terus melakukan upditing
7. Tujuan mendiagnosa adalah menemukan secara tepat permasalahan dalam organisasi termasuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya permasalahan tersebut dan merumuskan solusinya. Permasalahan organisasi tidak hanya dirasakan oleh pimpinan dan pegawai (internal) organisasi dan juga yang lebih penting pandangan dari eksternal (mitra kerja, klien, atau stakeholders lainnya).

Tabel 10 Diagnosa Strategi Pemecahan Masalah

Problem Masalah Strategis/Prioritas	Masalah	Solusi Inovatif
1. SDM kecamatan yang masih belum menguasai akan Teknologi Informasi 2. Belum adanya penggunaan dalam penyusunan DTKS dengan teknologi Informasi 3. Peralatan belum memadai dalam menunjang	Kurang Validnya DTKS sehingga mempengaruhi proses penyaluran Bantuan Sosial pada Masyarakat	Memanfaatkan Teknologi Informasi dalam memonitor dan evaluasi upded DTKS, penyaluran bantuan Sosial

8. Mendiagnosa organisasi dapat diawali dengan menggunakan analisa sistem organisasi, yang mencakup tahapan input, proses dan output serta pengaruh lingkungan eksternal. Dalam input dan proses terdapat unsur-unsur atau elemenelemen organisasi, yang secara umum mencakup 6 M (man,money,materials, machine, methode, market) atau nama – nama unsur lainnya dengan jumlah yang berbeda sesuai pendapat masing-masing ahli. Namun, nama-nama -unsur atau elemen tersebut dapat berbeda dalam setiap teknikanalisa manajemen.
9. Untuk melakukan perubahan, terdapat tahapan atau proses yang diawali dengan identifikasi permasalahan; yang merupakan bagian dari diagnosa organisasi.
10. Alur pikir komprehensif bertujuan untuk memudahkan analisa logis atau sebab akibat dari permasalahan organisasi, untuk dituangkan dalam rencanarencana aksi peserta.
11. Banyak teknik-teknik analisa manajemen yang dapat digunakan untuk mendiagnosa organisasi, namun tidak ada teknik yang sempurna yang dapat digunakan untuk semua masalah atau semua organisasi. Jika dianggap perlu, kita dapat menggunakan lebih dari satu teknik Analisa manajemen.
12. Untuk masalah yang berkaitan dengan masyarakat seperti peningkatan kesadaran keluarga berencana di desa A, peningkatan kesadaran sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, mewujudkan destinasi dan layanan masyarakat di Kota B, maka teknik analisa yang digunakan bukan teknik Analisa manajemen, namun dengan teknik analisa dan metode yang sesuai dengan bidang masalah, misalnya sosial, ekonomi dan budaya masyarakat tersebut..

GAMBAR 2 ALUR PIKIR MANAGEMENT PERUBAHAN



E. DESIMINASI DAN PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN

1. Penerapan strategi komunikasi

Pengembangan strategi dalam penerapan Inovasi Optimalisasi Penyusunan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Terbarukan Melalui Website Di Kecamatan Karangjati hal sebagai berikut:

- a. Permintaan Dukungan (mentor, Bupati, Dinas Sosial, Diskominfo, Kepala Desa)
- b. Pembentukan Team Efektif (Kecamatan, Desa)
- c. Pembentukan Forum Group SIKS NG (Group Whatshap)
- d. Mendorong Desa dalam memberikan SK Operator Desa dalam Validasi DTKS yang akan memberi semangat dalam melaksanakan tugas.
- e. Memeberikan Diklat dan Bimtek yang dikemas dalam pengembangan potensi masing masing dengan media rekreasi

Bukti dari pengembangan strategi komunikasi terlampir dalam pelaporan dari aksi perubahan ini.

2. Keberhasilan mendapat dukungan adopsi/replikasi Aksi Perubahan

Pertama ide dari isu yang berkembang dan reformer amati dari permasalahan social menjadikan wacana dan diskusi dari beberapa OPD yang membidangi secara personal.

Dari beberapa perbincangan dari mentor, OPD terkait dan reformer serta hasil konsultasi rancangan Aksi perubahan, akhirnya beberapa dukungan diberikan, yaitu:

- a. Bapak Bupati dan Wakil Bupati Ngawi, secara umum mendukung dan secara khusus memberi gambaran tentang kondisi masyarakat di Kabupaten Ngawi
- b. Bapak Camat Karangjati, memberikan dukungan penuh dari ide pertama, bimbingan dan juga masukan terkait beberapa hal tentang DTKs
- c. Bapak Kepala Dinas Sosial kabupaten Ngawi, memberikan dukungan terkait data – data yang masuk tentang DTKS di bulan terakhir
- d. Bapak kepala Diskominfo kabupaten Ngawi, pemngembangan website yang dikembangkan difasilitasi oleh kepala Diskominfo Kabupeten Ngawi beserta staf yang membidangi IT,

- e. Kepala desa sekecamatan Karangjati dengan mengirimkan personal Operator Desa
- f. Pendamping Kecamatan dan juga Personil PKH seluruh kecamatan

Bukti dari pengembangan strategi komunikasi terlampir dalam pelaporan dari aksi perubahan ini.

F. PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

Mendasar hasil penilaian Mentor yaitu Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam jabatan pimpinan pengawas.

Aksi perubahan Akselerasi Inovasi Optimalisasi Penyusunan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Terbaru Melalui Website Di Kecamatan Karangjati dapat mengembangkan potensi diri terutama dalam hal menjalankan kepemimpinan. Pengembangan potensi diri yang dapat diidentifikasi meliputi:

1. Terdapat pengembangan potensi diri berupa peningkatan kemampuan menganalisis dan menetapkan kebijakan dengan prioritas sesuai kebutuhan yang lebih mendesak.
2. Kemampuan mengoptimalkan sumber daya yang terbatas guna menjalankan aksi perubahan dapat ditingkatkan.
3. Pengembangan potensi diri untuk melakukan koordinasi demi terlaksananya aksi perubahan secara maksimal dapat dilakukan. Melalui Jejaring Kerja dengan harmonisasi dan sinkronisanisasi antar instansi penyelenggara Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan pengelola Website Kabupaten Ngawi

DAFTAR PUSTAKA

Buku saku DTKS Data Terpadu Kesejahteraan Sosial Sekretariat jendral Pusat data dan Informasi Kesejahteraan Sosial **Desember 2019**

Anonim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia On Line*, edisi III, Balai Pustaka, Jakarta, Indonesia. <https://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/>

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional RI. 2020. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024*, <https://www.bappenas.go.id-PDF>

Fariani, Elly. 2019. *Manajemen Risiko (Modul Pelatihan Kepemimpinan Administrasi (PKA III)*, Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, Jakarta, Indonesia.

Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor 3 Tahun 2022 tentang Optimalisasi Penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas.

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial

Buku Saku DTKS Data Terbaru Kesejahteraan Sosial Sekkretariat Jendral Pusat data Dan Informasi kesejahtraan Sosial Desember 2019.

Peraturan Kabupaten Ngawi Nomor Tahun 2014 Tentang Penanggulangan kemiskinan

Peraturan Bupati Ngawi Nomor Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Tata Kerja Kecamatan.

Narasi Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 – 2024

Swasanany, Winantuningtyas. 2019. *Akuntabilitas Kinerja (Modul Pelatihan Kepemimpinan Administrasi (PKA III)*, Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, Jakarta, Indonesia.

Republik Indonesia. 2009. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik

Republik Indonesia. 2014. Undang Undang Republik Indonesia. Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

LAMPIRAN

Lampiran dalam laporan ini Tahapan Milestone yang dibuktikan dengan beberapa dokumen diantaranya :

1. Dokomen SK
2. Dokumen Dukungan Bupati, mentor, OPD terkait
3. Dokumen Foto / Video kegiatan
4. Daftar Hadir Kegiatan
5. Bukti whatshap group yang relevan

SASARAN KINERJA PEGAWAI
PENDEKATAN HASIL KERJA KUANTITATIF
BAGI PEJABAT ADMINISTRASI DAN PEJABAT FUNGSIONAL

BKPSDM KABUPATEN NGAWI

PERIODE PENILAIAN:

1 JANUARI S.D. 31 DESEMBER TAHUN 2022

NO	PEGAWAI YANG DINILAI	NO	PEJABAT PENILAI KINERJA
1	NAMA TEGUH SUPRAYITNA,M.T	1	NAMA SUHARNO,SP.M.M
2	NIP 19760411 200312 1 007	2	NIP 19710620 199803 1 009
3	PANGKAT, GOL. RUANG PEMBINA, IV/a	3	PANGKAT, GOL. RUANG PEMBINA TK I, IV/b
4	JABATAN SEKRETARIS KECAMATAN	4	JABATAN CAMAT KARANGJATI
5	UNIT KERJA KANTOR KECAMATAN KARANGJATI	5	UNIT KERJA KANTOR KECAMATAN KARANGJATI

HASIL KERJA

NO	RENCANA HASIL KERJA ATASAN YANG DIINTERVENSI	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

A. UTAMA

1	Terlaksananya penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis	Melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis	Kuantitas	Jumlah dokumen laporan	12 Kegiatan
			Kualitas	Persentase penyelesaian	100%
			Waktu	Waktu penyelesaian	12 Bulan
2	Terlaksananya pengelolaan administrasi keuangan	Melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan	Kuantitas	Jumlah dokumen laporan	45 berkas
			Kualitas	Persentase penyelesaian	100%
			Waktu	Waktu penyelesaian	12 Bulan
3		Melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian	Kuantitas	Jumlah peraturan kepegawaian	12 surat
			Kualitas	Persentase penyelesaian	100%
			Waktu	Waktu penyelesaian	12 Bulan
4		Melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian	Kuantitas	Jumlah peraturan kepegawaian	85 berkas
			Kualitas	Persentase penyelesaian	100%
			Waktu	Waktu penyelesaian	12 Bulan
5	Terlaksananya merumuskan pengelolaan barang dan jasa	Merumuskan pengelolaan barang dan jasa	Kuantitas	Jumlah peraturan kepegawaian	12 surat
			Kualitas	Persentase penyelesaian	100%
			Waktu	Waktu penyelesaian	12 Bulan
6	Terlaksananya tugas yang diberikan oleh camat sesuai dengan bidang tugasnya	Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan terkait bidang tugasnya	Kuantitas	Jumlah dokumen laporan	20 kegiatan
			Kualitas	Persentase penyerapan anggaran	100%
			Waktu	Waktu penyelesaian	12 Bulan

B. TAMBAHAN

1	Basic data kemiskinan tingkat kecamatan	Terlaksananya data Terpadu Kesejahteraan Sosial yang dinamis (terbarukan)	Kuantitas	Data Penduduk miskin (DTKS)	17 desa
			Kualitas	Terlayani data DTKS	100%
			Waktu	Waktu penyelesaian	12 bulan

PERILAKU KERJA

1	Berorientasi pelayanan - Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat - Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan - Melakukan perbaikan tiada henti	Ekspektasi Khusus Pimpinan: -Terbuka terhadap masukan dari orang lain. -Selalu belajar dari kesalahan untuk perbaikan kinerja selanjutnya
2	Akuntabel - Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin - Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara - Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan	Ekspektasi Khusus Pimpinan: -Berani berterus terang dan mengakui kesalahan
3	Kompeten - Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu - Membantu orang lain belajar - Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik	Ekspektasi Khusus Pimpinan: -Aktif mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang diadakan internal maupun eksternal -Aktif membagikan informasi kepada pegawai lainnya yang sifatnya memberikan pengetahuan
4	Harmonis - Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya - Suka menolong orang lain - Membangun lingkungan kerja yang kondusif	Ekspektasi Khusus Pimpinan: -Membangun komunikasi yang lebih terbuka dan menjaga hubungan baik dengan stakeholder -Siap menawarkan bantuan tanpa harus diminta terlebih dahulu
5	Loyal - Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara - Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara - Menjaga rahasia jabatan dan negara	Ekspektasi Khusus Pimpinan: - Berani menyampaikan adanya indikasi/ hal-hal yang dapat merugikan dan membahayakan negara
6	Adaptif - Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan - Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas - Bertindak proaktif	Ekspektasi Khusus Pimpinan: -Mengimplementasikan perkembangan teknologi untuk memperbaiki metode dan proses kerja.
7	Kolaboratif - Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama	Ekspektasi Khusus Pimpinan: - Aktif berpartisipasi dan berkontribusi sesuai keahliannya pada project unit kerja

Pegawai yang Dinilai,

Ngawi, 4 Januari 2022
Pejabat Penilai Kinerja,

TEGUH SUPRAYITNA,M.T
NIP 19760411 200312 1 007

SUHARNO,SP.M.M
NIP 19710620 199803 1 009

EVALUASI KINERJA PEGAWAI
PENDEKATAN HASIL KERJA KUANTITATIF
BAGI PEJABAT ADMINISTRASI DAN PEJABAT FUNGSIONAL

PERIODE: AKHIR*

BKPSDM KABUPATEN NGAWI		PERIODE PENILAIAN: 1 JANUARI S.D. 31 DESEMBER TAHUN 2022	
NO.	PEGAWAI YANG DINILAI	NO.	PEJABAT PENILAI KINERJA
1	NAMA TEGUH SUPRAYITNA,M.T	1	NAMA SUHARNO,SP.M.M
2	NIP 19760411 200312 1 007	2	NIP 19710620 199803 1 009
3	PANGKAT, GOL. RUANG PEMBINA, IV/a	3	PANGKAT, GOL. RUANG PEMBINA TK I, IV/b
4	JABATAN SEKRETARIS KECAMATAN	4	JABATAN CAMAT KARANGJATI
5	UNIT KERJA KANTOR KECAMATAN KARANGJATI	5	INSTANSI KANTOR KECAMATAN KARANGJATI



CAPAIAN KINERJA ORGANISASI*

BAIK

POLA DISTRIBUSI:



HASIL KERJA

NO.	RENCANA HASIL KERJA PIMPINAN YANG DIINTERVENSI	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	REALISASI BERDASARKAN BUKTI DUKUNG	UMPAN BALIK BERKELANJUTAN BERDASARKAN BUKTI DUKUNG
(1)		(2)		(3)	(4)	(6)	(7)
A. UTAMA							
1	Terlaksananya penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis	Melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis	Kuantitas	Jumlah dokumen laporan	12 Kegiatan	1 Dokumen	Yang bersangkutan telah melaksanakan koordinasi implementasi NSPK dengan baik  Penyelesaian tugas sangat cepat, melampaui perkiraan dan ekspektasi saya. Pertahankan! 
			Kualitas	Persentase penyelesaian	100%	100% berdasarkan penilaian Pimpinan	
			Waktu	Waktu penyelesaian	12 Bulan	12 Bulan berdasarkan Penilaian Pimpinan	
2	Terlaksananya pengelolaan administrasi keuangan	Melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan	Kuantitas	Jumlah dokumen laporan	45 berkas	1 Dokumen	umpan balik
			Kualitas	Persentase penyelesaian	100%	100% berdasarkan penilaian Pimpinan	umpan balik
			Waktu	Waktu penyelesaian	12 Bulan	12 Bulan berdasarkan Penilaian Pimpinan	umpan balik
3	0	Melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian	Kuantitas	Jumlah peraturan kepegawaian	12 surat	1 Dokumen	umpan balik
			Kualitas	Persentase penyelesaian	100%	100% berdasarkan penilaian Pimpinan	umpan balik
			Waktu	Waktu penyelesaian	12 Bulan	12 Bulan berdasarkan Penilaian Pimpinan	umpan balik
4	0	Melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian	Kuantitas	Jumlah peraturan kepegawaian	85 berkas	1 Dokumen	umpan balik
			Kualitas	Persentase penyelesaian	100%	100% berdasarkan penilaian Pimpinan	umpan balik
			Waktu	Waktu penyelesaian	12 Bulan	12 Bulan berdasarkan Penilaian Pimpinan	umpan balik
5	Terlaksananya merumuskan pengelolaan barang dan jasa	Merumuskan pengelolaan barang dan jasa	Kuantitas	Jumlah peraturan kepegawaian	12 surat	1 Peraturan Bupati	umpan balik
			Kualitas	Persentase penyelesaian	100%	100% berdasarkan penilaian Pimpinan	umpan balik
			Waktu	Waktu penyelesaian	12 Bulan	12 Bulan berdasarkan Penilaian Pimpinan	umpan balik
6	Terlaksananya tugas yang diberikan oleh camat sesuai dengan bidang tugasnya	Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan terkait bidang tugasnya	Kuantitas	Jumlah dokumen laporan	20 kegiatan	1 Dokumen	umpan balik
			Kualitas	Persentase penyerapan anggaran	100%	97% berdasarkan laporan keuangan	umpan balik
			Waktu	Waktu penyelesaian	12 Bulan	12 Bulan	umpan balik
B. TAMBAHAN							
1	Basic data kemiskinan tingkat kecamatan	Terlaksananya data Terpadu Kesejahteraan Sosial yang dinamis	Kuantitas				
			Kualitas				
			Waktu				

RATING HASIL KERJA* DI ATAS EKSPEKTASI		
PERILAKU KERJA		UMPAN BALIK BERKELANJUTAN BERDASARKAN BUKTI DUKUNG
1	Berorientasi pelayanan - Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat - Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan - Melakukan perbaikan tiada henti	Ekspektasi Khusus Pimpinan: - Terbuka terhadap masukan dari orang lain. - Selalu belajar dari kesalahan untuk perbaikan kinerja selanjutnya
2	Akuntabel - Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi - Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif, dan efisien - Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan	Ekspektasi Khusus Pimpinan: - Berani berterus terang dan mengakui kesalahan
3	Kompeten - Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah - Membantu orang lain belajar - Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik	Ekspektasi Khusus Pimpinan: - Aktif mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang diadakan internal maupun eksternal - Aktif membagikan informasi kepada Pegawai lainnya yang sifatnya memberikan pengetahuan
4	Harmonis - Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya - Suka menolong orang lain - Membangun lingkungan kerja yang kondusif	Ekspektasi Khusus Pimpinan: - Membangun komunikasi yang lebih terbuka dan menjaga hubungan baik dengan stakeholder - Siap menawarkan bantuan tanpa harus diminta terlebih dahulu
5	Loyal - Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah - Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara - Menjaga rahasia jabatan dan negara	Ekspektasi Khusus Pimpinan:
6	Adaptif - Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan - Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas - Bertindak proaktif	Ekspektasi Khusus Pimpinan: - Mementaskan perkembangan teknologi untuk memperbaiki metode dan proses kerja.
7	Kolaboratif - Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama	Ekspektasi Khusus Pimpinan: - Aktif berpartisipasi dan berkontribusi sesuai keahliannya pada project unit kerja
RATING PERILAKU KERJA* SESUAI EKSPEKTASI		
PREDIKAT KINERJA PEGAWAI* BAIK		

Ngawi, 31 Desember 2022
Pejabat Penilai Kinerja,

SUHARNO, SP.M.M
NIP 19710620 199803 1 009



DOKUMEN EVALUASI KINERJA PEGAWAI

PERIODE: AKHIR*

BKPSDM KABUPATEN NGAWI

PERIODE PENILAIAN:

1 JANUARI S.D. 31 DESEMBER TAHUN 2022

1. PEGAWAI YANG DINILAI	
NAMA	: TEGUH SUPRAYITNA,M.T
NIP	: 19760411 200312 1 007
PANGKAT, GOLONGAN RUANG	: PEMBINA, IV/a
JABATAN	: SEKRETARIS KECAMATAN
UNIT KERJA	: KANTOR KECAMATAN KARANGJATI
2. PEJABAT PENILAI KINERJA	
NAMA	: SUHARNO,SP.M.M
NIP	: 19710620 199803 1 009
PANGKAT, GOLONGAN RUANG	: PEMBINA TK I, IV/b
JABATAN	: CAMAT KARANGJATI
UNIT KERJA	: KANTOR KECAMATAN KARANGJATI
3. ATASAN PEJABAT PENILAI KINERJA	
NAMA	: ONY ANWAR HARSONO, S.T., M.H.
NIP	: -
PANGKAT, GOLONGAN RUANG	: -
JABATAN	: BUPATI
UNIT KERJA	: PEMERINTAH KABUPATEN NGAWI
4. EVALUASI KINERJA	
CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	: BAIK
PREDIKAT KINERJA PEGAWAI	: BAIK
5. CATATAN/REKOMENDASI	

Ngawi, 4 Januari 2023
7. Pegawai yang Dinilai,

Ngawi, 3 Januari 2023
6. Pejabat Penilai Kinerja,

TEGUH SUPRAYITNA,M.T
NIP 19760411 200312 1 007

SUHARNO,SP.M.M
NIP 19710620 199803 1 009

LAMPIRAN

MILESTONE

KINERJA ORGANISASI



OPTIMALISASI PENYUSUNAN
DATA TERPADU KESEJAHTERAAN SOSIAL (DTKS) TERBARUKAN
MELALUI WEBSITE DI KECAMATAN KARANGJATI

Oleh:

TEGUH SUPRAYITNA, ST. MT

NIP. 19760411 200312 1 007

PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR (PKA)
ANGKATAN III

1. Koordinasi dengan Mentor, Coack dan Seminar Rancangan Ksi perubahan	- Tanggal Selama Diklat, Seminar Proper dan Konsultasi Mentor September 2022 - Dokumen yang ada Foto dan surat Persetujuan Mentor dan surat Dukungan
--	---

BERITA ACARA
SEMINAR RANCANGAN AKSI PERUBAHAN

Pada hari ini Senin tanggal Lima Bulan September Tahun Dua ribu dua puluh dua bertempat di Gedung Pendidikan dan Pelatihan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementrian Dalam Negeri telah dilaksanakan Seminar Rancangan Aksi Perubahan, terhadap :

NAMA : TEGUH SUPRAYITNA, MT

NIP : 19760411 200212 1 007

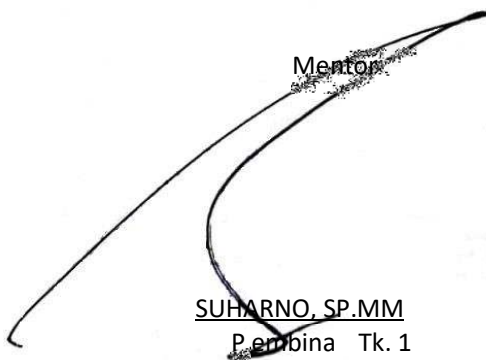
NDH : 7

Instansi : Kantor Camat Karangjati

JUDUL : Optimalisasi Penyusunan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial

(DTKS) Terbarukan Melalui website Di Kecamatan Karangjati


Mentor



SUHARNO, SP.MM
Pembina Tk. 1

NIP. 19710620 199802 1 009

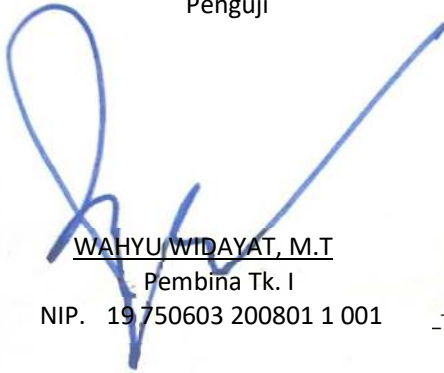
Peserta



TEGUH SUPRAYITNA, MM
Pembina Tk. 1

Mengetahui : NIP. 19760411 200312 1 007

Penguji



WAHYU WIDAYAT, M.T

Pembina Tk. I

NIP. 19750603 200801 1 001

Coach



DRS. MACHMUDAN, M.Si

Widyaiswara Ahli Madya

NIP. 197103051992021002

BERITA ACARA
SEMINAR RANCANGAN AKSI PERUBAHAN

Pada hari ini Senin tanggal Lima Bulan September Tahun Dua ribu dua puluh dua bertempat di Gedung Pendidikan dan Pelatihan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementrian Dalam Negeri telah dilaksanakan Seminar Rancangan Aksi Perubahan, terhadap :

NAMA : TEGUH SUPRAYITNA, MT

NIP : 19760411 200212 1 007

NDH : 7

Instansi : Kantor Camat Karangjati

JUDUL : Optimalisasi Penyusunan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial

(DTKS) Terbaru Melalui website Di Kecamatan Karangjati

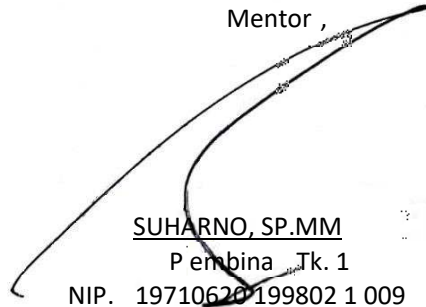
Mengetahui :

Coach,



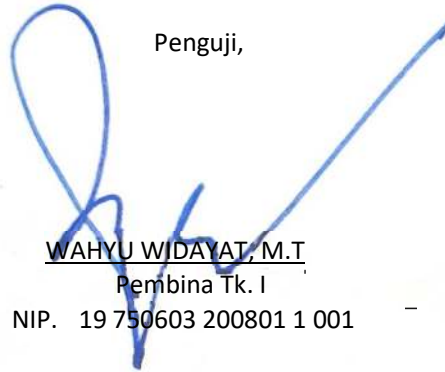
DRS. MACHMUDAN, M.Si
Widyaiswara Ahli Madya
NIP. 197103051992021002

Mentor,



SUHARNO, SP.MM
Pembina Tk. 1
NIP. 19710620199802 1 009

Penguji,



WAHYU WIDAYAT, M.T
Pembina Tk. I
NIP. 19 750603 200801 1 001

PERSETUJUAN ATASAN / MENTOR
PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR ANGGKATAN II DAN III
TAHUN 2022

Nama Peserta : Teguh Suprayitna, ST, MT
NIP : 19760411 200312 1 007
Instansi : Kantor Camat Karangjati Kab, Ngawi
Nama Mentor : Suharno, SP, MM
Gagasan Perubahan : Peran Kecamatan Menuju DTKS terbaru (Locus Aksi
Perubahan Desa Jatipuro, Kec. Karangjati Kab, Ngawi)
Jabatan : Sekretaris Camat no. HP. 082245500160



Disetujui Oleh
Mentor/Atasan Langsung

SUHARNO, SP, MM
Pembina TK. I
NIP. 19710622 199803 1 007

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

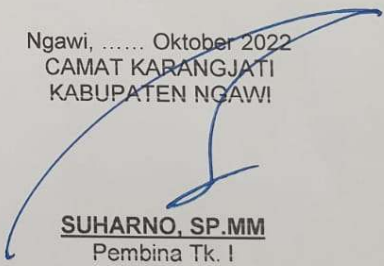
Berkenaan dengan Pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan III yang diselenggarakan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kemendagri Tahun 2022, Kami yang bertandatangan di bawah ini

Nama : SUHARNO, SP.MM
Jabatan : CAMAT KARANGJATI Kab. Ngawi

Dengan ini menyatakan **Dukungan** atas kegiatan Aksi Perubahan "Optimalisasi Penyusunan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Terbarukan Melalui Website di Kecamatan Karangjati" yang dilaksanakan Reformer Sdr. TEGUH SUPRAYITNA, ST.MT, selaku Sekretaris Kecamatan Karangjati agar dapat diimplementasikan diseluruh Desa se – Kecamatan Karangjati, Kabupaten Ngawi.

Demikian Surat Pernyataan Dukungan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngawi, Oktober 2022
CAMAT KARANGJATI
KABUPATEN NGAWI


SUHARNO, SP.MM
Pembina Tk. I
NIP. 19710620 199803 1 009

CATATAN :







Tabap 2	waktu
2 Koordinasi dengan pemerintahan Dinsos ttg DTKS, Dukungan Dinsos, from isian DTKS	1 Nopember 2022
Pembekalan operator DTKS Out Bound	11 Oktober – 12 Okt. 2022









Tabap 2	waktu
Koordinasi dengan pemerintahan desa	
1. Rapat Dengan Kepala Desa (Penegasan Operator DTKS	Rabu tanggal 14 september 2022
2. Simulasi awal dengan Operator Desa dan Pendamping (Notulen Rapat)	Rabu tanggal 21 September 2022
3. Melihat kondisi dan penyaluran bantuan	Selama bulan Oktober 2022
Hasil : Notulen, foto kegiatan dan daftar hadir	













Tabap 4	waktu
Pembuatan Team dan Rapat Koordinasi DTKS	
1. Rapat team Koordinator DTKS Kecamatan	Oktober 2022
2. Konsep Draf operator Desa (sambal mejalankan tugas team tetap bekerja)	Septemb 2022 -Oktb 2022
3. Dokumen Draf berupa SK team terlampir	





LAMPIRAN 4



KOP DESA/KELURAHAN

KEPUTUSAN KEPALA DESA/KELURAHANKECAMATAN.....
KABUPATEN NGAWI

Nomor:

TENTANG

PETUGAS OPERATOR DESA/KELURAHAN
PEMUTAKHIRAN DATA TERPADU KESEJAHTERAAN SOSIAL

KEPALA DESA/KELURAHAN.....KECAMATAN.....KABUPATEN

Menimbang : a. bahwa dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan pemutakhiran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial, perlu ditetapkan petugas operator desa/kelurahan pelaksana kegiatan;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana huruf a perlu menetapkan Keputusan Kepala Desa/Kelurahan.....Kecamatan.....Kabupaten Ngawi tentang Petugas Operator Desa/Kelurahan Pemutakhiran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial;

2. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin;

3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial;

5. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pedoman Pendataan dan Pengelolaan Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS);

6. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2017 tentang Pedoman Umum Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Penanganan Fakir Miskin dan Orang Tidak Mampu (DTPFM OTM);

7. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019

tentang Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial;

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

KESATU : Menetapkan Petugas Operator Desa/Kelurahan Pemutakhiran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial Desa/Kelurahan.....Kecamatan.....Kabupaten Ngawi sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini;

KEDUA : Tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU adalah:

- a. Melaksanakan pemutakhiran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial pada tingkat desa/kelurahan;
- b. Melakukan perbaikan data berbasis Teknologi Informasi;
- c. Melaporkan dan mengirimkan hasil pemutakhiran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial ke Dinas Sosial dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Ngawi melalui petugas pemutakhiran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial tingkat kecamatan.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di

Pada Tanggal :..... 2020

KEPALA DESA/KELURAHAN
KECAMATAN.....
KABUPATEN NGAWI

.....

Lampiran : Keputusan Kepala Desa/Kelurahan....Kecamatan.....Kabupaten Ngawi
Nomor :.....
Tanggal :..... 2020

PETUGAS OPERATOR DESA/KELURAHAN
PEMUTAKHIRAN DATA TERPADU KESEJAHTERAAN SOSIAL
DESA/KELURAHAN.....KECAMATAN.....KABUPATEN NGAWI

NO	NAMA	NIK	JABATAN	ALAMAT
1				

KEPALA DESA/KELURAHAN
KECAMATAN.....
KABUPATEN NGAWI

.....

Tahap 5	waktu
SK team Koordinator kecamatan (waktu penumpulan sejak rapat team dilakukan sampai pada batas akhir seminar aksi perubahan terus berjalan)	Sept, Oktober, Nopember 2022
SK operator Desa	
Bukti pengumpulan lewat Group Siks NG Karangjati	





KEPUTUSAN KEPALA DESA PLOSOLOR
KECAMATAN KARANGJATI
KABUPATEN NGAWI

Nomor : 188/ 21/404.607.17/2022

TENTANG
PETUGAS OPERATOR DESA/KELURAHAN
PEMUTAKHIRAN DATA TERPADU KESEJAHTERAAN SOSIAL

KEPALA DESA PLOSOLOR KECAMATAN KARANGJATI KABUPATEN NGAWI

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan pemutakhiran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial, perlu ditetapkan petugas operator desa/kelurahan pelaksana kegiatan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana huruf a perlu menetapkan Keputusan Kepala Desa Plosolor Kecamatan Karangjati Kabupaten Ngawi tentang Petugas Operator Desa/Kelurahan Pemutakhiran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial;
2. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin;
3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial;
5. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pedoman Pendataan dan Pengelolaan Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS);
6. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2017 tentang Pedoman Umum Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Penanganan Fakir Miskin dan Orang Tidak Mampu (DTPFM OTM);

7. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial;

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

KESATU : Menetapkan Petugas Operator Desa/Kelurahan Pemutakhiran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial Desa Plosolor Kecamatan Karangjati Kabupaten Ngawi sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini;

KEDUA : Tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada diktum **KESATU** adalah:

- a. Melaksanakan pemutakhiran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial pada tingkat desa/kelurahan;
- b. Melakukan perbaikan data berbasis Teknologi Informasi;
- c. Melaporkan dan mengirimkan hasil pemutakhiran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial ke Dinas Sosial dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Ngawi melalui petugas pemutakhiran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial tingkat Kecamatan.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Plosolor

Pada Tanggal : 31 Oktober 2022

KEPALA DESA PLOSOLOR
KECAMATAN KARANGJATI
KABUPATEN NGAWI



WINARNI S.Pd.

Lampiran : Keputusan Kepala Desa Plosolor
Kecamatan Karangjati Kabupaten Ngawi
Nomor : 188/21/404.607.17/2022
Tanggal : 31 Oktober 2022

PETUGAS OPERATOR DESA/KELURAHAN
PEMUTAKHIRAN DATA TERPADU KESEJAHTERAAN SOSIAL
DESA PLOSOLOR KECAMATAN KARANGJATI KABUPATEN NGAWI

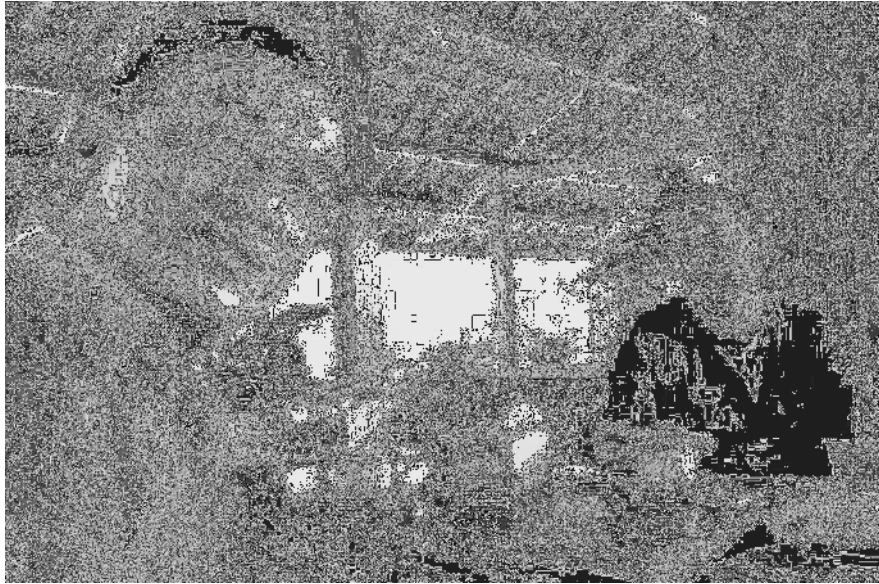
NO	NAMA	NIK	JABATAN	ALAMAT
1	LANGGENG ANGGITA WILIS	3521070407000001	Petugas Operator Pemutakhiran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial	Dusun Plosolor RT : 006 RW : 001 Desa Plosolor Kecamatan Karangjati Kabupaten Ngawi

KEPALA DESA PLOSOLOR
KECAMATAN KARANGJATI
KABUPATEN NGAWI



6. Koordinasi dengan Bupati

- Surat Dukungan Aksi perubahan
- Dokumen yang ada Foto dan surat Persetujuan Mentor dan surat Dukungan







Tahap 7	waktu
<ul style="list-style-type: none">- Pembuatan KAK / TOR Aplikasi- Surat Bantuan Pembuatan WEB DTKS	Minggu ke 4 sept '22 bersama surat pengantar kepada Kepala INFOKOM dan Persandian





**KAK PROSES DIAGRAM SEDERHANA
PENYUSUNAN WEBSITE KECAMATAN**



Data DTKS sesuai Format DINSOS dan terlampir sebelumnya

Operator Desa dn Pendamping



WEBSITE DTKS KECAMATAN + BERITA TERKINI

Tentang Kesejahteraan Desa



Terkondisikan Di WEB KECAMATAN



TERKONDISIKAN DINAS SOSIAL



TINDAK LANJUT TINGKAT DEVISIASI

Kegiatan tahap 8 Perancangan dan Membuat Aplikasi bersama TIM IT dan Tim Efektif	waktu
1. Rapat sederhana dengan Tim IT Diskominfo	Minggu ke 1 Okt'22
2. Tindak Lanjut Leewat WA. Sampai saat laporan akhir ini ditulis masih dalam perbaikan	Selasa 1 Nopember
Bukti foto, Bentuk dan laamat web Catatan : Pembuatan KAK dilakukan disaat juga bertemu dengan TIM IT	
Alamat WEB :	





Pemerintah Kecamatan Karangjati

SELAMAT DATANG DI WEBSITE RESMI KECAMATAN KARANGJATI

BERANDA PROFIL DOKUMEN DATABASE BERITA KECAMATAN DESA



Home » 2022 » October » 21 » Bansos Wanita Rawan Sosial Ekonomi Desa Karangjati

Dalam rangka peningkatan taraf hidup dan peranan sosial Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) dalam masyarakat, adapun sasaran progam kegiatan ini adalah Wanita Rawan Sosial Ekonomi (**WRSE**) dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (**DTKS**). Desa Karangjati merupakan salah satu Desa yang menjadi sasaran program WRSE dari Dinsos Provinsi Jawa Timur. Jumlah KPM penerima KPM WRSE Desa Karangjati ada 30 orang KPM.

Pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan ini merupakan KPM WRSE Desa Karangjati. Desa Karangjati berjalannya ini agar untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Maksud dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan taraf hidup dan peranan sosial Wanita Rawan Sosial Ekonomi (**WRSE**) dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (**DTKS**). Melalui Program Bansos Sosial bagi Wanita Rawan Sosial Ekonomi dari Dinas Provinsi, sehingga untuk meningkatkan taraf hidup dan peranan sosial Wanita Rawan Sosial Ekonomi (**WRSE**) dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (**DTKS**). Melalui Program Bansos Sosial bagi Wanita Rawan Sosial Ekonomi dari Dinas Provinsi, sehingga untuk meningkatkan taraf hidup dan peranan sosial Wanita Rawan Sosial Ekonomi (**WRSE**) dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (**DTKS**). Melalui Program Bansos Sosial bagi Wanita Rawan Sosial Ekonomi dari Dinas Provinsi, sehingga untuk meningkatkan taraf hidup dan peranan sosial Wanita Rawan Sosial Ekonomi (**WRSE**) dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (**DTKS**).

Search ...



RECENT POSTS

» Daftar PBI guna meringankan beban rakyat miskin

» PENGAJUAN BANTUAN UNTUK DISABILITAS DESA PUHTI

» Meningkatkan taraf hidup dan peranan sosial Wanita Rawan Sosial Ekonomi (**WRSE**) dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (**DTKS**)

» Bansos Sosial bagi Wanita Rawan Sosial Ekonomi dari Dinas Provinsi

» Bansos Sosial bagi Wanita Rawan Sosial Ekonomi dari Dinas Provinsi

» Bansos Sosial bagi Wanita Rawan Sosial Ekonomi dari Dinas Provinsi



"Alhamdulillah berkat bimbingan dan dukungan dari Dinas Sosial saya bisa tetap berpenghasilan dari rumah, semoga usaha saya berkembang dan dapat membantu perekonomian keluarga saya. Terimakasih banget W/RCSE" untkan mb pnia dengan semangat surginash.

ARCHIVES

October 2022

September 2022

CATEGORIES

Berita Kecamatan

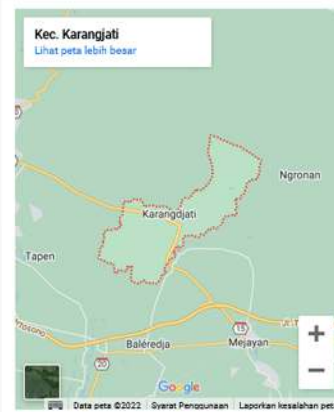
META

> Log in

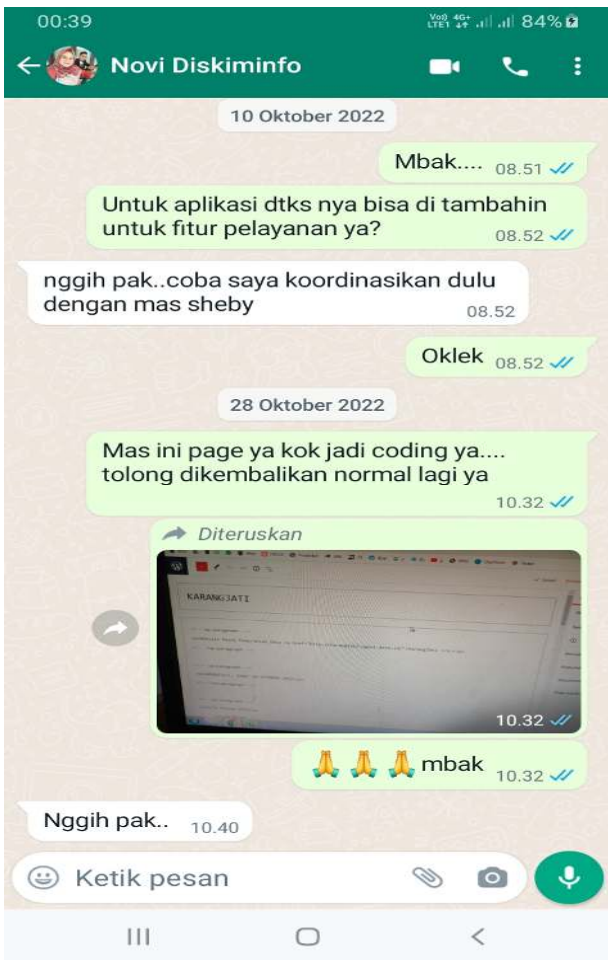
> Entries feed

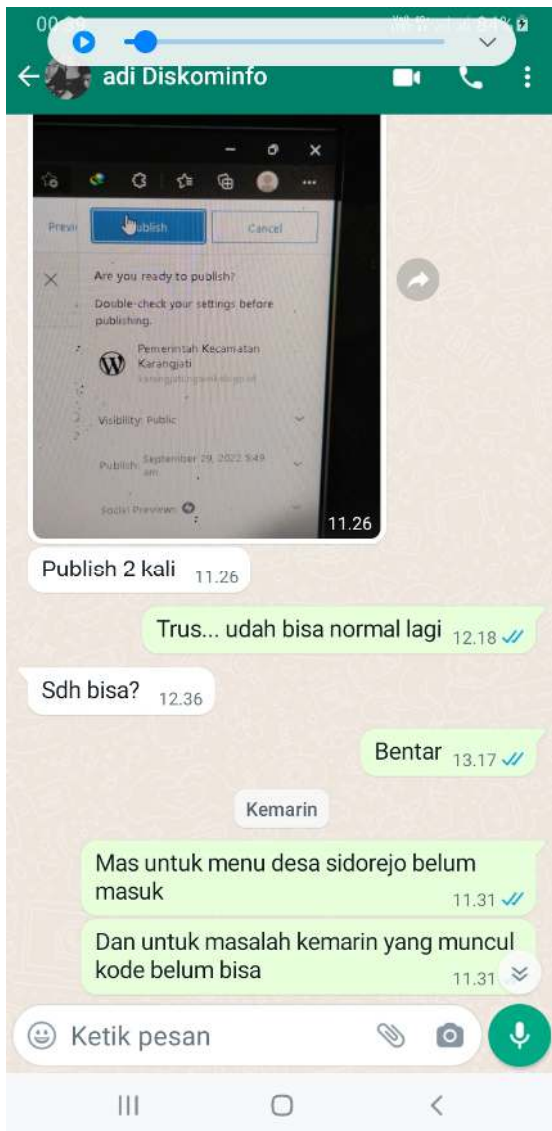
> Comments feed

> WordPress.org



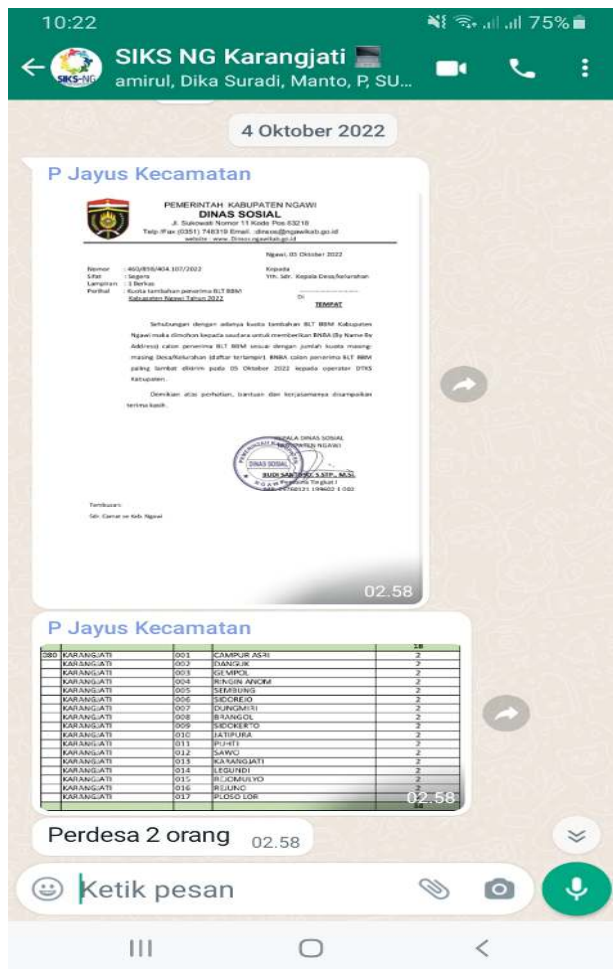
Tahap 9 Perancangan dan Membuat Aplikasi bersama TIM IT dan Tim Efektif	waktu
Setiap hari terus dikerjakan dan termonitor Bersama team di group	Setiap Hari di group IT maupun Personil IT Diskominfo
Saat sampai inoasi ini dilaporkan masih berproses untuk perbaikan	

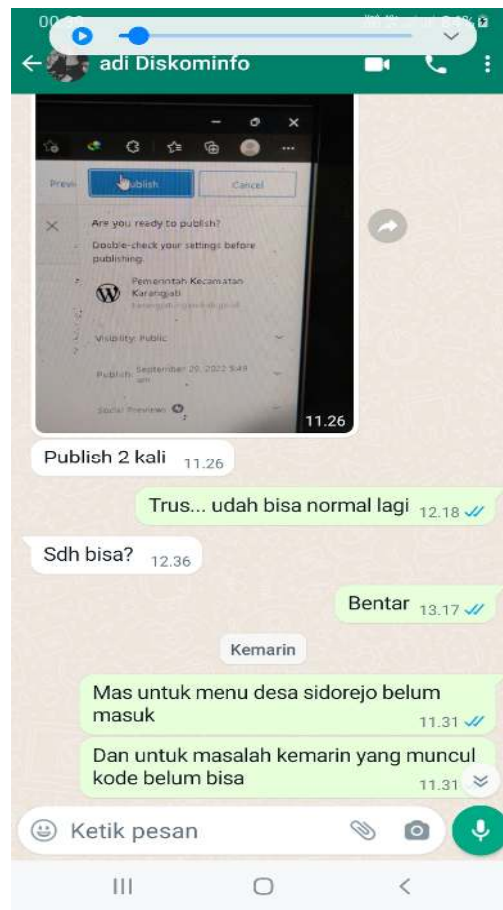




Tahab 10 Rapat Koordinasi Tim Efektif dan pendamping, Komponen Desa	waktu
1. Pengembangan WEB site Kecamatan	Minggu ke 1 Okt'22
2. Melakukan rapat mengumpulkan Operator DTKS (bukti Notulen, foto daftar hadir)	Minggu ke 1 Okt'22
Dilakukan melalui group WA dan Pertemuan Operator DTKS	Dikakukan setiap Hari







Tahap 11 Membangun Kapasitasn Tim Efektif melalui Bimtek Aplikasi	Minggu ke 11- 12 Okt'22
Bukti foto kegiatan notulen dan daftar hadir	Memfaatkan kegiatan dinas sosial











Tahab 12 Sosialisasi dan Bimtek Tim Teknis Operator Desa

Tanggal 27 Oktober 2022

1. dilakukan Updeting data DTKS
 2. Sosiaslisai Penghenalan WEB
- Bukti daftar hadir, foto, Video hundout





Tahab 12 Sosialisasi dan Bimtek Tim Teknis Operator Desa

Tanggal 27 Oktober 2022

1. dilakukan Updeting data DTKS
 2. Sosiaslisai Penghenalan WEB
- Bukti daftar hadir, foto, Video hundout





Tahap Monitoring dan evaluasi	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat Koordinasi (tidak dilakukan dalam pertemuan tatap muka tetapi melalui WA Group) 2. Merumuskan monitoring dan evaluasi (tidak dilakukan dalam pertemuan tatap muka tetapi melalui WA Group) 3. Rapat evaluasi Pelaksanaan updating dan validasi (tidak dilakukan dalam pertemuan tatap muka tetapi melalui WA Group) 4. Rapat evaluasi dan monitoring Web(dilakukan koordinasi) 5. Pembuatan Laporan Aksi perubahan 	<p>Dilaksanakan setiap hari dan juga kadang malam. Melalui grou SIKS-NG KARANGJATI Hasil evaluasi dan beberapa masalah, pada tanggal 1 Nopember 2022 dilakukan koordinasi dengan Diskominfo</p>
Bukti Screenshot WA Group dan foto	



